

**ANALISIS RANTAI PASOK (*Supply Chain*) KENTANG (*Solanum  
Tuberosum. L*) DI DESA BUKIT KECAMATAN DOLAT RAKYAT  
KABUPATEN KARO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SAMMAWI**

**NPM: 71180712052**

**PROGRAM STUDI : AGRIBISNIIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**ANALISIS RANTAI PASOK (*Supply Chain*) KENTANG (*Solanum  
Tuberosum. L*) DI DESA BUKIT KECAMATAN DOLAT RAKYAT  
KABUPATEN KARO**

**OLEH :**

**SAMMAWI  
71180712052**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agribisnis pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**Dian Hendrawan,SP.MM**  
Ketua

**Dedi Kusbiantoro,SP.MM**  
Anggota

**Mengesahkan**

**Dr.Ir. Murni Sari Rahayu, MP**  
Dekan Fakultas Pertanian UISU

**Mhd. Ilham Riayadhi, SP, M.Si**  
Ketua Program Studi Agribisnis

**22 Februari 2023  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Sammawi 71180712051 “Analisis Rantai Pasok (*Supplay Chain*) Kentang (*Solanum Tuberosum. L*) Di Desa Bukit Kecamatan Dolat Rakyat Kabupaten Karo”. Tujuan Penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui bagaimana aliran rantai pasok yang terjadi di Desa Bukit Kecamatan Dolat Rakyat, kedua untuk mengetahui Bagaimana efisiensi pemasaran komoditas kentang di Desa bukit Kecamatan Dolat Rakyat.

Lokasi penelitian ini di Desa Bukit Kecamatan Dolat Rakyat Kabupaten Karo. Pemilihan lokasi penelitian di lakukan secara sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, wawancara dan survey lapangan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Snowball Sampling* dan total sampling, snowbal sampling merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mendata, memilih serta mengambil sample pada suatu siklus mata rantai atau jaringan yang terus-menerus dalam jaringan mata rantai pasok kentang, sedangkan total sampling adalah seluruh populasi budidaya kentang di jadikan sample.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil identifikasi dalam rantai pasok kentang di Desa Bukit Kecamatan Dolat Rakyat yang meliputi petani kentang, pedagang besar, dan pengecer yang menyalurkan kentang kepada konsumen dan mengenai efisiensi rantai pasok kentang disimpulkan bahwa efisiensi yang terjadi di Desa Bukit Kecamatan Dolat Rakyat Kabupaten Karo terlihat efisien. Dapat dikatakan efisien karena tingkat farmer share yang terjadi sudah di atas rata rata

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Sammawi
- Tempat Tanggal Lahir : Medan, 21 Desember 1996
- NPM : 71180712052
- Jurusan : Agribisnis
- Fakultas : Pertanian
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Delima 3 blok cc no 20 dusun 5
- Nama Orang Tua : Alm. Sadeli (Bapak)  
Maulinda (Ibu)
- Anak ke : 3 (tiga) dari 3(tiga) bersaudara
- Riwayat Pendidikan :
1. Pada Tahun 2002 sampai 2008 menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 106815 Marendal
  2. Pada pada tahun 2008 sampai 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Al – Ulum
  3. Pada pada tahun 2011 sampai 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
  4. setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, penulis memilih bekerja selama 1 tahun. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan

pendidikan di Universitas Budi Darma, serta sambil bekerja di CV. Saa Inti Karya Teknik. Setelah perkuliahan berjalan 1 tahun penulis memilih fokus bekerja dan meninggalkan bangku perkuliahan, dikarenakan satu dan lain hal. Pada tahun 2017

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmad dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul **Analisis Rantai Pasok Kentang (*Supply Chain*) di Desa Bukit Kecamatan Dolot Rakyat kabupaten Karo**. Dan tak lupa juga penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaat beliau di dunia terutama di akhirat kelak.

Ucapan terima kasih penulis juga ucapkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya almarhum Bapak Sadeli, S.E. dan Ibu Maulinda yang sudah mendidik, merawat dan membesarkan saya serta memberi dukungan baik moral maupun fisik.
2. Ibu Dr. Ir. Murni Sari, MP selaku Dekan fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Bapak Mhd. Ilham Riyadh, SP, M.Si. Selaku ketua program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Bapak Dian Hendrawan, SP, MM, selaku ketua komisi pembimbing yang telah membimbing saya dengan kesabaran dan memberikan masukan, kritikan serta saran yang membuat usulan ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Dedi Kusbiantoro, SP, MM, selaku anggota komisi pembimbing yang telah membimbing saya dengan kesabaran dan memberikan masukan, kritikan serta saran yang membuat usulan ini menjadi lebih baik.
6. Teman-teman angkatan 2018 dan semua pihak yang sudah membantu terlaksananya dan tersusunnya usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan usulan penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Januari 2023

Sammawi



## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>I</b>
<b>SUMARY</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	8
2.2.1 Klasifikasi Kentang .....	8
2.2.2 Usaha Tani Kentang .....	9
2.2.3 Definisi Rantai Pasok .....	10
2.2.4 Teori Pemasaran .....	12
2.2.5 Saluran Pemasaran .....	13
2.2.6 Margin Pemasaran .....	14
2.2.7 Farmer's Share .....	16
2.2.8 Efisiensi Pemasaran .....	17
2.2.9 Kerangka Pemikiran .....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	20
3.2 Metode Pengambilan Sampel .....	20
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.4 Metode Analisis Data .....	21
3.5 Definisi Batasan Operasional .....	24
3.5.1 Definisi Operasional .....	24
3.5.2 Batasan Operasional .....	25
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>26</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Bukit .....	26
4.1.1 Letak Geografis Desa Bukit .....	26
4.2 Karakteristik Responden .....	27
4.2.1 Karakteristik Responden Petani .....	27
4.2.2 Responden Lembaga Pemasaran .....	28
4.3 Hasil dan Pembahasan .....	30
4.3.1 Mekanisme Aliran Produk, Aliran Keuangan, Aliran Informasi Rantai Pasok Kentang .....	30
4.3.2 Saluran Pemasaran Kentang .....	38
4.3.3 Tingkat Efisien Pemasaran yang Terjadi pada Rantai Pasok Kentang di Desa Bukit .....	39
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>42</b>
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	42
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1	Luas panen produksi tanaman Kentang di Provinsi Sumatera Utara tahun 2016-2020 .....	3
Table 2	Luas Panen dan Produksi Kentang di Kabupaten Karo tahun 2016-2020 .....	4
Table 3	Luas Panen dan Produksi kentang di Kecamatan Dolat Rakyat .....	4
Table 4	Karakteristik Responden .....	27
Table 5	Margin pemasaran kentang, Data Primer (Diolah 2022) .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar struktur rantai pasok .....	11
Gambar 2 Gambar Kerangka Pemikiran .....	19
Gambar 3 Pola Rantai Pasok Kentang di Desa Bukit .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Karakteristik Responden .....	45
Lampiran 2 Biaya Usahatani .....	47
Lampiran 3 Pendapatan Usahatani .....	48
Lampiran 4 Kegiatan Penelitian di Lapangan .....	50

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Anindita, R. 2004. *Pemasaran Hasil Pertanian*. Papyrus. Surabaya.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara. 2021. Provinsi Sumatera Utara dalam angka 2016-2021. Medan.
- Badan Pusat statistika Kabupaten Karo. 2021. Kabupaten Karo dalam angka 2016-2021. Medan.
- Badan pusat Statistika Kecamatan Dolat Rakyat. 2016-2020. Kecamatan Berastagi dalam angka 2016-2020. Medan.
- Direktorat jendral Holtikultura 2013, Statistik Holtikultura tahun 2013
- Duriat, A. S., Gunawan, O. S., & Gunaeni, N. (2006). Penerapan Teknologi PHT pada Tanaman Kentang. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Direktorat Budidaya Sayuran dan Biofarmaka. 2005. *Vademekum Tanaman Sayuran*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta.
- Danang Suryanto. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refik
- Elly Jumiaty, Dwidjono Hadi Darwanto, Slamet Hartono dan Masyhuri. Analisis Saluran Pemasaran Dan Margin Pemasaran Kelapa Dalam Di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. 2013. *Agrifor : Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 12(1) : 1-10.
- Furqon, C. (2014). Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis Buah Stroberi di Kabupaten Bandung. *Jurnal Image* Volume 3 Nomor 2. <http://ejournal.upi.edu/index.php/image/article/view/1119>.
- Fadhlullah.2018. Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kedelai di UD Adem Ayem Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi Universitas Diponegoro*, Semarang. Vol. 4 No. 2. 2018. ISSN: 2548-8961.
- Handayani, S., & Nurlaila, I. (2010). Analisis Saluran Pemasaran Susu Segar di Kabupaten Klaten. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mailangkay. H, B., M. Paulus, J., & E.X. Rogi, J. (2012). Pertumbuhan Dan Produksi Dua Varieta. *PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI DUA* varietas kentang (*Solanum tuberosum L.*) pada dua ketinggian tempat, 1-8.

- Irawan . 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga, dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah. *Analisis Kebijakan Pertanian*. 5(4): 358-373
- Jumiati, Elly dkk. 2013.. Analisis Saluran pemasa-ran dan Margin Pemasaran Kelapa Dalam Di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR* Volume XIINomor 1, Maer 2013
- Karjadi, A.K. 2016a. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum*, L.). Balai Penelitian
- Kohls, R. L. dan J.N. Uhl. 2002. *Marketing of Agricultural Product*. 9th Edition. Pearson. New York.
- Kotler, et. al. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kesebelas Jilid 1. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Kementerian Koordiantor Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Program Pengembangan Hortikultura untuk Mendukung Ekspor dan Ekonomi Daerah Tahun 2019, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian.
- Massofa, 2008. *Pemasaran Hasil Pertanian*. Diktat Kuliah – Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang
- Nurhada Lukman, dkk (2017) Analisis Manajemen Rantai Pasok Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) Di desa Ngades, Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang
- Neuman , (2021). *Metode Penelitian Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi Kelima. Boston: Pendidikan Pearson.
- Pujawan, I Nyoman. 2005. *Supply Chain Management*. Guna Widya, Surabaya.
- Schoeder. 2007. *Operations Management. Concepts and Cases Third Edition*. McGraw-Hill, Corp, Singapore.
- Rachmat, M. dan D. Rahmaniar. 2006. Peranan Sayuran dalam Perekonomian Nasional. Dalam. *Buku Tahunan Hortikultura: Seri Tanaman Sayuran*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta.
- Rahim dan Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus : Penebar Swadaya*
- Sharma, 2002. Klasifikasi tanaman kentang. Serial online ([http://etheses.uin-malang.ac.id/2567/6/07620027\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2567/6/07620027_Bab_2.pdf) . Di akses pada Tanggal 25 Januari 2022. Medan
- Sudiyono. 2002. *Pemasaran Pertanian*. UMM Press. Malang.
- Swastha, (2000), *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi 2, Yogyakarta : Liberty

- Supriyono, 2013, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Schroeder, R.G. 2007. *Operations Management: Contemporary Concept and Cases*. Edisi 2. Singapura: McGraw Hill
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universita Indonesia press, Jakarta
- Tulong Svide Ridel, dkk (2016) Identifikasi Saluran Distribusi dalam Rantai Pasok Kentang di Kecamatan Modoinding. Saluran distribusi dalam rantai pasok kentang di kecamatan Modoinding
- Timbul Rasoki. 2016. Rantai Pasok Bawang Merah di KabupatenBerebes, Jawa Tengah. [Thesis]. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yurianti Martiani Eka, dkk (2020). Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) dan Efisiensi Pemasaran Kentang (*Solanum tuberosum* L) di Desa Ngadiwono Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan
- Yusuf RP, Dharma PSD & Ambarwati.2015. Manajemen Pemasaran Sayur Organik (Studi Kasus Pada P4S



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Karakteristik Responden

NO	Nama Sampel Petani	luas lahan (Ha)	Usia (thn)	Pengalaman Bertani	Pendidikan	Jumlah Keluarga (org)	Harga Jual (Rp/Kg)
1	Riswan Depari	2 Ha	47	20	SMP	4	7.500
2	Misrun	1 Ha	46	20	SMP	3	7.500
3	Heriando Bukit	1 Ha	35	15	SMP	2	7.500
4	Jhonson Perangin Angin	1 Ha	52	20	SD	4	7.500
5	Risdo Karo Sekali	1 Ha	54	20	SD	2	7.500
6	Sukar Tarigan	1,5 Ha	50	20	SMP	3	7.000
7	Martuah Depari	1 Ha	48	18	SMP	2	7.500
8	Andiko Perangin Angin	1 Ha	40	15	SMA	2	7.500
9	Sabarta Ginting	1 Ha	45	20	SMA	3	7.500
10	Amin Tarigan	2 Ha	52	20	SD	2	7.500
11	Wahidin Tarigan	2 Ha	50	20	SMP	4	7.500
12	Teguh Ginting	1 Ha	40	10	SMP	3	7.000
13	Sukma Milala	1 Ha	43	5	SMP	2	7.500
14	Hursip Tarigan	1,5 Ha	46	15	SMP	2	7.000
15	Ronald Perangin Angin	1 H a	45	10	SMA	2	7.500
16	Mariadi Depari	1 Ha	52	20	SD	3	7.000
17	Johan Tarigan	1 Ha	40	10	SMA	3	7.500
18	Sapto Tarigan	1 Ha	36	5	SMA	2	7.500
19	Radenta Sembiring	1 Ha	51	30	SMP	2	7.500
20	Jamet Sembiring	1,5 Ha	58	30	SD	6	7.500
21	Namamken Ginting	1 Ha	47	20	SMP	2	7.500
22	Budi Ginting	1 Ha	40	15	SMA	3	7.500
23	Naldi Ginting	1 H a	38	10	SMA	2	7.500
24	Tarkelin Sembiring	1.5 Ha	55	30	SD	5	7.500
25	Saridin Sembiring	1 Ha	41	5	SMP	2	7.500
26	Amril Sembiring	1 H a	47	7	SMP	2	7.500
27	Viktor Jaya	1 H a	35	5	SMA	2	7.500

	Deparia						
28	Alan Tarigan	1Ha	53	10	SMP	2	7.500
29	Yahya Ginting	1 Ha	41	5	SMA	2	7.500
30	Anita Sembiring	2 H a	40	10	SMA	3	7.500

### Lampiran 2 Biaya Usahatani

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Alat-alat (Rp)	Biaya produksi (Rp)
1	Riswan Depari	2 Ha	6.300.000	12.300.000	2.230.000	14.640.000	1.880.000	37.350.000
2	Misrun	1 Ha	3.030.000	6.110.000	1.112.000	7.320.000	940.000	18.512.000
3	Heriando Bukit	1 Ha	3.045.000	6.125.000	1.119.000	7.320.000	940.000	18.549.000
4	Jhonson Perangin Angin	1 Ha	3.000.000	6.080.000	1.097.000	7.320.000	940.000	18.437.000
5	Risdo Karo Sekali	1 Ha	3.150.000	6.230.000	1.172.000	7.320.000	940.000	18.812.000
6	Sukar Tarigan	1,5 Ha	4.500.000	9.120.000	1.645.500	10.980.000	1.410.000	27.655.500
7	Martuah Depari	1 Ha	3.180.000	6.260.000	1.187.000	7.320.000	940.000	18.887.000
8	Andiko Perangin Angin	1 Ha	3.150.000	6.230.000	1.172.000	7.320.000	940.000	18.812.000
9	Sabarta Ginting	1 Ha	3.120.000	6.200.000	1.157.000	7.320.000	940.000	18.737.000
10	Amin Tarigan	2 Ha	6.120.000	12.200.000	2.220.000	14.640.000	1.880.000	37.060.000
11	Wahidin Tarigan	2 Ha	6.090.000	12.170.000	2.210.000	14.640.000	1.880.000	36.990.000
12	Teguh Ginting	1 Ha	3.090.000	6.170.000	1.142.000	7.320.000	940.000	18.662.000
13	Sukma Milala	1 Ha	3.150.000	6.230.000	1.172.000	7.320.000	940.000	18.812.000
14	Hursip Tarigan	1,5 Ha	4.600.000	9.180.000	1.650.000	10.980.000	1.410.000	27.820.000
15	Ronald Perangin Angin	1 H a	3.150.000	6.230.000	1.172.000	7.320.000	940.000	18.812.000
16	Mariadi Depari	1 Ha	3.045.000	6.125.000	1.119.000	7.320.000	940.000	18.549.000
17	Johan Tarigan	1 Ha	3.030.000	6.110.000	1.112.000	7.320.000	940.000	18.512.000
18	Sapto Tarigan	1 Ha	3.120.000	6.200.000	1.157.000	7.320.000	940.000	18.737.000
19	Radenta Sembiring	1 Ha	3.090.000	6.170.000	1.142.000	7.320.000	940.000	18.662.000
20	Jamet Sembiring	1,5 Ha	4.500.000	9.120.000	1.645.500	10.980.000	1.410.000	27.655.000

21	Namamken Ginting	1 Ha	3.180.000	6.260.000	1.187.000	7.320.000	940.000	18.887.000
22	Budi Ginting	1 Ha	3.180.000	6.260.000	1.187.000	7.320.000	940.000	18.887.000
23	Naldi Ginting	1 Ha	3.120.000	6.200.000	1.157.000	7.320.000	940.000	18.737.000
24	Tarkelin Sembiring	1.5 Ha	4.600.000	9.180.000	1.650.000	10.980.000	1.410.000	27.820.000
25	Saridin Sembiring	1 Ha	3.150.000	6.230.000	1.172.000	7.320.000	940.000	18.812.000
26	Amril Sembiring	1 Ha	3.090.000	6.170.000	1.142.000	7.320.000	940.000	18.662.000
27	Viktor Jaya Depari	1 Ha	3.180.000	6.260.000	1.187.000	7.320.000	940.000	18.887.000
28	Alan Tarigan	1Ha	3.120.000	6.200.000	1.157.000	7.320.000	940.000	18.737.000
29	Yahya Ginting	1 Ha	3.150.000	6.230.000	1.172.000	7.320.000	940.000	18.812.000
30	Anita Sembiring	2 Ha	6.000.000	12.160.000	2.194.000	14.640.000	1.880.000	36.874.000

### Lampiran 3 Pendapatan Usahatani

No	Nama	Luas Lahan	Produksi	Harga	Penerimaan	Biaya Produksi	Pendapatan
1	Riswan Depari	2 Ha	13.670	7.500	102.525.000	37.350.000	65.175.000
2	Misrun	1 Ha	6.850	7.500	51.375.000	18.512.000	32.863.000
3	Heriando Bukit	1 Ha	6.870	7.500	51.525.000	18.549.000	32.976.000
4	Jhonson Perangin Angin	1 Ha	6.800	7.500	51.000.000	18.437.000	32.563.000
5	Risdo Karo Sekali	1 Ha	6.900	7.500	51.750.000	18.812.000	32.938.000
6	Sukar Tarigan	1,5 H	10.200	7.500	76.500.000	27.655.500	48.844.500
7	Martuah Depari	1 Ha	6.940	7.500	52.050.000	18.887.000	33.163.000
8	Andiko Perangin Angin	1 Ha	6.900	7.500	51.750.000	18.812.000	32.938.000
9	Sabarta Ginting	1 Ha	6.890	7.500	51.675.000	18.737.000	32.938.000

10	Amin Tarigan	2 Ha	13.650	7.500	102.375.000	37.060.000	65.315.000
11	Wahidin Tarigan	2 Ha	13.630	7.500	102.225.000	36.990.000	65.235.000
12	Teguh Ginting	1 Ha	6.880	7.500	51.600.000	18.662.000	32.938.000
13	Sukma Milala	1 Ha	6.900	7.500	51.750.000	18.812.000	32.938.000
14	Hursip Tarigan	1,5 Ha	10.300	7.500	77.250.000	27.820.000	49.430.000
15	Ronald Perangin Angin	1 H a	6.900	7.500	51.750.000	18.812.000	32.938.000
16	Mariadi Depari	1 Ha	6.870	7.500	51.525.000	18.549.000	32.976.000
17	Johan Tarigan	1 Ha	6.850	7.500	51.375.000	18.512.000	32.863.000
18	Sapto Tarigan	1 Ha	6.890	7.500	51.675.000	18.737.000	32.938.000
19	Radenta Sembiring	1 Ha	6.880	7.500	51.600.000	18.662.000	32.938.000
20	Jamet Sembiring	1,5 Ha	10.200	7.500	76.500.000	27.655.000	48.845.000
21	Namamken Ginting	1 Ha	6.940	7.500	52.050.000	18.887.000	33.163.000
22	Budi Ginting	1 Ha	6.940	7.500	52.050.000	18.887.000	33.163.000
23	Naldi Ginting	1 H a	6.890	7.500	51.675.000	18.737.000	32.938.000
24	Tarkelin Sembiring	1.5 Ha	10.250	7.500	76.875.000	27.820.000	49.055.000
25	Saridin Sembiring	1 Ha	6.900	7.500	51.750.000	18.812.000	32.938.000
26	Amril Sembiring	1 H a	6.880	7.500	51.600.000	18.662.000	32.938.000
27	Viktor Jaya Depari	1 H a	6.940	7.500	52.050.000	18.887.000	33.163.000
28	Alan Tarigan	1H a	6.890	7.500	51.675.000	18.737.000	32.938.000
29	Yahya Ginting	1 Ha	6.900	7.500	51.750.000	18.812.000	32.938.000
30	Anita Sembiring	2 H a	13.600	7.500	102.000.000	36.874.000	65.126.000
	Jumlah	36 Ha	247.100	7.500	1.853.250.000	652.250.500	1.200.999.500
	Rata-Rata	1,2a	8.236	7.500	61.775.000	21.741.683	40.033.317

### Lampiran 4 Kegiatan Penelitian di Lapangan



